

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Musik tradisional adalah jenis musik yang mewakili warisan budaya dan tradisi suatu kelompok etnis, masyarakat, atau wilayah tertentu. Ini mencerminkan nilai-nilai, sejarah, dan ekspresi budaya dari komunitas yang memainkannya. Musik tradisional juga adalah jenis musik yang lahir dan berkembang dari kebudayaan suatu daerah, kemudian diwariskan secara turun temurun.

Musik viol adalah salah satu bentuk seni yang memiliki sejarah panjang dan kaya di berbagai budaya di seluruh dunia. Musik ini memiliki peran penting dalam pewarisan budaya dan nilai-nilai kearifan lokal dari generasi ke generasi. Melalui penguatan nilai-nilai kearifan lokal dalam musik viol, kita dapat menjaga warisan budaya yang berharga dan meneruskannya kepada generasi muda.

Bangsa Indonesia mempunyai seni musik tradisional yang khas dan unik. Ketika mendengarnya, kita akan mengenal karakter khas masyarakat Indonesia yang ramah dan sopan. Sebagai bangsa yang penuh dengan keanekaragaman, seni musik tradisional juga sangat banyak tersebar dari Sabang hingga Marauke. Di era sekarang ini orang-orang sudah sangat jarang terlibat (simpatisan) pada hal-hal yang berhubungan dengan istilah tradisional kecuali yang benar-benar menyukai suatu hal yang tradisional.

Musik tradisional, seperti "viol" (nama yang mungkin merupakan bentuk lokal dari alat musik atau nama tradisional), adalah salah satu aspek yang sangat

penting dalam keberlanjutan budaya suatu masyarakat. Musik tradisional merupakan ekspresi budaya yang memegang peranan penting dalam penggalian dan pemeliharaan nilai-nilai, pengetahuan, dan warisan lokal. Saat ini, budaya-budaya tradisional dan musik mereka sering terancam oleh berbagai tantangan modern seperti globalisasi, teknologi, dan perubahan sosial. Oleh karena itu, penguatan nilai-nilai kearifan lokal melalui musik tradisional seperti "Viol" menjadi sangat penting dalam konteks pelestarian budaya dan pendidikan generasi muda.

Generasi muda saat ini sering terpapar pada budaya pop global yang mendominasi media dan hiburan. Oleh karena itu, mengenalkan mereka pada musik tradisional lokal adalah langkah yang sangat berarti dalam meningkatkan pemahaman mereka tentang asal-usul, nilai-nilai, dan tradisi budaya mereka sendiri. Ini juga membantu menciptakan rasa kebanggaan dan identitas dalam budaya mereka.

Penguatan nilai-nilai kearifan lokal melalui musik tradisional seperti "viol" dapat menjadi jembatan antara generasi yang lebih tua dan generasi muda. Ini adalah cara bagi para tetua untuk mewariskan pengetahuan mereka kepada generasi muda, memastikan bahwa nilai-nilai, kisah-kisah, dan pesan budaya dapat terus hidup dan berkembang. Selain itu, musik tradisional sering kali memiliki elemen moral dan pesan yang dapat menjadi pedoman berharga bagi generasi muda dalam kehidupan sehari-hari.

aspek-aspek budaya, musik tradisional juga memiliki nilai seni yang signifikan. Ini adalah bentuk seni yang indah, dan mengajar generasi muda untuk menghargai dan memainkan musik tradisional tidak hanya mempromosikan budaya mereka, tetapi juga mengembangkan keterampilan musik yang dapat digunakan dalam konteks modern.

upaya untuk memperkuat nilai-nilai kearifan lokal melalui musik tradisional seperti "viol" adalah investasi penting dalam pelestarian budaya dan identitas lokal serta dalam pendidikan generasi muda untuk masa depan yang lebih kaya dalam arti budaya dan seni.

Melaksanakan upacara adat tertentu, masyarakat daerah sering sekali menggunakan musik tradisional. Bahkan kehadiran atau peran musik tradisional dalam ritual sangatlah penting, harus ada, dan tidak boleh tergantikan. Sebagai pengiring tarian dalam ritual, musik tradisional juga sering dibawakan atau digunakan untuk mengiringi tarian daerah. Antara musik tradisional dan tarian biasanya telah memiliki keselarasan, sehingga terasa sempurna dan saling melengkapi. Sarana hiburan Musik tradisional juga berperan sebagai sarana hiburan yang dapat membuat masyarakat bahagia, merasa semangat kembali, dan merekatkan hubungan antar masyarakat. Biasanya musik tradisional dibawakan oleh beberapa orang dengan diiringi alat musik tradisional.

Kurangnya peran generasi milenial dalam melestarikan alat musik tradisional, dikarenakan pengaruh perkembangan. Dilihat dari trend budaya kebarat-baratan seperti musik, generasi milenial sekarang lebih suka musik modern di bandingkan

musik tradisional. Akibatnya generasi milenial kurang mengenal alat musik sendiri apalagi ikut melestarikannya.

hasil pengamatan awal di Desa Buli Kecamatan Maba Kabupaten Halmahera Timur bahwa, terkait dengan penguatan nilai-nilai kearifan lokal musik viol sebagai bentuk pewarisan budaya pada generasi muda sangat minim.

ini menunjukkan bahwa, kurangnya minat generasi muda dalam mempelajari alat musik tradisional dikarenakan tidak ada kemauan dan rasa simpati dari generasi yang ada di desa Buli. sampai saat ini generasi muda yang ada di desa buli lebih memilih mendengarkan musik tradisional yang di mainkan oleh orang lain di bandingkan mempelajari alat musiknya. generasi muda saat ini lebih memilih untuk mendiami minat dan bakat mereka.

Dengan beberapa tokoh yang tahu dan paham tentang cara memainkan alat musik tersebut, sangat jarang di ajarkan secara langsung oleh generasi muda yang ada di Desa Buli. Sudah jelas bahwa kurangnya minat dari generasi muda dalam mempelajari dan mengembangkan alat musik tradisional dalam hal ini viol atau biola.

Latar belakang masalah tersebut peneliti mengangkat judul penelitian dengan judul **“Penguatan Nilai-Nilai Kearifan Lokal Musik Viol Sebagai Bentuk Pewarisan Budaya Pada Generasi Muda di Desa Buli Kecamatan Maba Kabupaten Halmahera Timur”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya kesadaran pemuda dalam melestarikan alat musik tradisional viol.
2. Alat musik viol pada masyarakat Buli kurang di lestarikan.

C. Batasan Masalah

Identifikasi masalah diatas, peneliti memfokuskan penelitian ini dalam hal penguatan nilai-nilai kearifan lokal musik viol sebagai bentuk pewarisan budaya pada generasi muda di Desa Buli Kecamatan Maba Kabupaten Halmahera Timur

D. Rumusan Masalah

latar belakang, identifikasi, batasan masalah diatas, peneliti dapat merumuskan permasalahan dalam penelitian ini:

1. Bagaimana peran generasi muda dalam mengembangkan nilai-nilai kearifan lokal musik viol?
2. Faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat pengembangan budaya musik viol di Desa Buli.?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mendiskripsikan peran generasi muda dalam melestarikan alat musik viol di Desa Buli.

2. Mendapatkan gambaran yang jelas tentang faktor penunjang dan penghambat pelestarian alat musik viol di Desa Buli Kecamatan Maba Kibupaten Halmahera Timur

F. Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis
 - a. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat secara umum sebagai media informasi ilmiah bagi dunia kultural khususnya sebagai aspek pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.
 - b. Penelitian ini dapat bermanfaat untuk masyarakat secara luas sehingga dapat diketahui lebih detail, bagaimana manfaat yang lebih signifikan dalam mendalami tentang peran pemuda dalam mengembangkan nilai-nilai budaya musik tradisional
2. Manfaat Praktis
 - a. Penelitian ini dapat menjadi sebuah acuan atau literatur dalam penelitian selanjutnya, sebagai bentuk dari penguatan referensi atau penelitian yang hampir mirip.
 - b. Penelitian ini bermanfaat sebagai sumber edukatif untuk menyongsong penelitian yang terbaru kedepannya bagi peneliti yang berorientasi pada musik tradisional.